

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
NARASI DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA
SISWA KELAS III SD HIKMAH TELADAN CIMAH**

Rd. Vitria Galuh Pakuan, Eva Nur Ardiani

SD Hikmah Teladan

¹galuhpakuan756@gmail.com; ²nurardiani@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to improve the learning outcomes of narrative essay writing material using serial visual media for Grade 3 students of Hikmah Teladan Cimahi Primary School. The method used in this research is action research, which consists of two (two) cycles, and each cycle consists of: planning, implementation, observation and reflection. Based on the results of action research, serial visual media can improve the writing skills of students at 3 SD Hikmah Teladan. In addition, the researcher recommends: (1) Teachers who have the same difficulties can use serial visual media to improve their narrative essay writing skills. (2) In order to achieve maximum results, it is hoped that teachers can create more interesting and varied visual media series.

Keywords: *Narrative essays, Media, Serial images*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar materi menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas 3 SD Hikmah Teladan Cimahi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan (action research) yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dan setiap siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi peserta siswa 3 SD Hikmah Teladan. Selanjutnya peneliti merekomendasikan: (1) Bagi guru yang mendapatkan kesulitan yang sama dapat menerapkan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. (2) Agar mendapatkan hasil yang maksimal maka diharapkan guru dapat membuat media gambar berseri yang lebih menarik dan bervariasi.

Katakunci: Karangan narasi, Media, Gambar berseri

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Mata Pelajaran bahasa Indonesia merupakan dasar dari segala mata Pelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan di dalam pelajaran bahasa Indonesia siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dimana dalam semua Pelajaran pasti membutuhkan keterampilan tersebut. Mengingat pentingnya mata pelajaran bahasa Indonesia, maka siswa harus diarahkan dengan baik dan benar sejak dini. Jenjang pertama pembelajaran bahasa Indonesia adalah di sekolah dasar (SD). Dalam jenjang ini siswa harus benar-benar diarahkan karena akan menjadi dasar untuk siswa ke depannya.

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai siswa, yaitu menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Keterampilan menulis yang ditemukan di lapangan ternyata sangat sulit untuk dikuasai siswa karena menulis merupakan keterampilan bahasa Indonesia yang tidak dapat dikuasai dengan sendirinya, melainkan harus dengan berbagai latihan menulis. Menulis sangat berbeda bila dibandingkan dengan keterampilan bahasa Indonesia lainnya seperti membaca, menyimak, dan berbicara. Selain itu menulis juga merupakan keterampilan yang sangat kompleks, karena dalam menulis dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, ide, perasaan, dan kemampuan.

Dalam rangka pengembangan keterampilan menulis di sekolah dasar, siswa perlu dikenalkan dengan berbagai jenis karangan. Dengan mempelajari berbagai jenis karangan diharapkan siswa mampu menuangkan pikiran, ide, dan gagasan, sesuai dengan jenis karangannya. Jenis karangan tersebut salah satunya

adalah karangan narasi. Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan sebuah peristiwa secara berurutan dari awal peristiwa sampai akhir peristiwa pada kurun waktu tertentu. Dalam menulis karangan narasi, penulis harus dapat membuat unsur Tindakan sehingga pembaca merasa seolah-olah mengalami sendiri peristiwa tersebut.

Berdasarkan masalah yang telah ditemukan pada siswa kelas 3 SD Hikmah Teladan Cimahi di mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis karangan narasi, sebagian besar dari siswa tersebut mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi. Siswa tidak antusias dan hanya bisa menulis sedikit saat menulis karangan narasi, siswa masih bingung memilih kata dalam menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam benak mereka. Jumlah baris sedikit, isi cerita tidak berkesinambungan dari awal sampai akhir. Dari 24 siswa kelas 3 SD Hikmah Teladan Cimahi, hanya 7 orang yang dapat menyelesaikan satu halaman penuh buku tulis ukuran biasa dalam waktu 40 menit. Sedangkan sisanya hanya dapat menulis beberapa baris sampai setengah halaman buku tulis ukuran biasa dalam waktu 40 menit. Harusnya siswa kelas 3 ini sudah bisa menulis karangan sebanyak satu halaman penuh.

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa teman guru, kesulitan siswa dalam menulis karangan narasi disebabkan oleh faktor internal dan eksternal siswa itu sendiri. Faktor internal yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam memahami materi penulisan karangan narasi serta minat dan kondisi siswa itu sendiri. Faktor eksternal yang dimaksudkan adalah keadaan lingkungan siswa terutama lingkungan kelas. Selain itu media yang digunakan guru dalam pembelajaran materi menulis karangan narasi kurang bervariasi sehingga kurang memancing minat dan pemahaman siswa

dengan baik. Kedua aspek ini saling berkaitan, pemilihan salah satu media mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan dikuasai oleh siswa setelah pembelajaran berlangsung, termasuk karakteristik siswa.

Untuk mengatasi rendahnya kemampuan menulis karangan narasi maka diperlukan suatu media pembelajaran yang tepat dan menarik. Salah satu media pembelajaran yang dianggap efektif untuk diterapkan dalam bahasa Indonesia khususnya adalah keterampilan menulis karangan narasi adalah dengan penggunaan gambar berseri. Media gambar berseri merupakan alat bantu untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan akan lebih mudah dipahami siswa. Melalui media yang menarik siswa akan mudah memahami apa yang disampaikan guru.

Media gambar berseri memiliki kelebihan diantaranya sebagai berikut : (1) Media gambar berseri adalah media yang sangat menyenangkan karena siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, (2) Materi yang diserap melalui media gambar lebih mudah dipahami siswa, (3) Siswa lebih mudah menangkap isi/maksud dari yang terdapat pada gambar berseri, (4) Tampilan gambar yang menarik dan berhubungan satu sama lain membuat siswa menjadi terstimulus untuk dapat menuangkan ide secara terstruktur antara paragraf yang satu dengan paragraf yang lain.

Alasan memilih media gambar berseri sebagai alat bantu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dikarenakan gambar seri ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi, dan gambar seri ini bisa

membantu mengeluarkan gagasan/ide untuk menulis karangan narasi. Sehingga guru dapat menggunakan gambar seri dengan mudah, dan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia. Ahmad Rohani (2014:76) menyatakan bahwa gambar dapat membantu guru dalam mencapai tujuan instruksional, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta mempertinggi nilai pengajaran. Melalui gambar, pengalaman dan pengertian peserta didik menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mencoba menggunakan media gambar berseri untuk memecahkan masalah keterampilan menulis karangan narasi. Penggunaan gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Oleh karena itu penulis memutuskan menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas 3 SD hikmah Teladan Cimahi tahun pelajaran 2022-2023

2. Perumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas 3 SD Hikmah Teladan Cimahi”

3. Tujuan Penelitian

Meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3 SD Hikmah Teladan Cimahi.

4. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian selesai diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi peneliti : penelitian ini dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa Indonesia, dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi, memberikan alternatif pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi siswa.
- 2) Bagi siswa : dapat meningkatkan konsep pemahaman materi menulis karangan narasi menjadi lebih mudah
- 3) Bagi sekolah : penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

METODE

1. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Hikmah Teladan Cimahi Bandung provinsi Jawa Barat. SD Hikmah Teladan ini mempunyai fasilitas pembelajaran yang lengkap dan perpustakaan yang memadai, ruang guru, ruang belajar, lab IPA, lab komputer, lab bahasa, ruang stimulasi untuk anak-anak berkebutuhan khusus, masjid, lapangan futsal, lapangan basket, aula, play ground, dll. Dengan jumlah guru sebanyak 70 guru, 20 guru laki-laki dan 50 guru perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Hikmah Teladan, kota Cimahi provinsi Jawa Barat dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa, terdiri dari 12 anak Perempuan dan 12 anak laki-laki.

3. Prosedur Penelitian

Waktu penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada bulan Februari 2022. Penelitian ini direncanakan sebanyak 2 siklus, masing-masing siklus sebanyak 1 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas dengan siklus.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, siswa dipandang sebagai subjek penelitian yang menjadi sumber data. Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3 SD Hikmah Teladan Cimahi tahun ajaran 2022-2023. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni, teknik observasi langsung, teknik pengukuran, teknik komunikasi langsung, dan teknik dokumen. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar tes, wawancara, dokumen, dan evaluasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Gambar Berseri

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendakinya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh siswa terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks. Penggunaan media gambar berseri sangat

membantu sesuai dengan kondisi laporan yang akan ditulis. Sebab anatara menulis pengalaman pribadi memiliki hibungan dengan media gambar berseri yang difoto atau diabadikan menggunakan kamera.

Berdasarkan pada hasil penelitian dari alat pengumpul data lembar observasi pada kegiatan siswa dan kegiatan guru di kelas 3 SD Hikmah Teladan Cimahi, peneliti menemukan sebuah motivasi yang besar pada setiap siswa untuk dapat mengembangkan diri dengan baik dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. Media gambar berseri dapat merangsang atau menstimulasi kemampuan siswa untuk berkompetensi secara sehat. Berdasarkan pengertian media sebagai perantara yang membantu siswa untuk belajar. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Selain itu penggunaan media gambar seri juga ditemukan mampu menjawab karakteristik siswa yang lebih suka menonton dan meniru apa yang diamati sebagai bentuk ekspresi. Penggunaan media gambar berseri dirasa mampu menjawab tantangan jaman sesuai dengan kehidupan dunia modern dimana pembelajaran bersifat mengaktifkan siswa (student center).

Berdasarkan pelaksanaan penelitian, hasil observasi, dan hasil wawancara tentang menulis karangan narasi dengan media gambar berseri pada siswa kelas 3 SD Hikmah Teladan Cimahi tahun ajaran 2022-2023 dapat dikatakan baik dan media gambar berseri dapat diterapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi bahwa siswa dapat menulis karangan narasi dengan bantuan media gambar berseri. Sedangkan

berdasarkan hasil wawancara kepada guru dan siswa diperoleh bahwa siswa dapat menulis karangan narasi, tetapi ada beberapa kendala yang dialami siswa yaitu siswa sulit dalam memulai menulis dan mengalami kesulitan dalam menyimak media gambar yang disajikan,

Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Peningkatan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri berdasarkan pra siklus, tes siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes kemampuan siswa pada hasil pra siklus ketuntasan belajar siswa adalah 45%, siklus 1 ketuntasan belajar adalah 60,15% dan pada siklus 2 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 87,54% sehingga terjadi peningkatan sebesar 27,39%. Berarti, penelitian tindakan yang dilakukan terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri berhasil dan berjalan dengan baik.

Tabel nilai pra siklus

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Aisyah	70
2.	Jayden	55
3.	Atharva	70
4.	Bunga	50
5.	Anna	65
6.	Fadhlan	65
7.	Fadhli	58
8.	Rachell	70
9.	Givandra	50

10.	Hazwan	74
11.	Kelandra	75
12.	Khanza	75
13.	Evan	50
14.	Fathur	65
15.	Genji	55
16.	Al Faqih	68
17.	Nirina	68
18.	Rakana	60
19.	Rayina	57
20.	Shafina	70
21.	Syafiq	75
22.	Wanda	50
23.	Yumna	70
24.	Zaina	75

Deskripsi

Nilai yang diperoleh siswa pada pra siklus bisa dikatakan sangat kecil, dari 24 siswa sebagian besar nilainya masih di bawah KKM. Dari sini peneliti akan mencoba menggunakan media gambar berseri pada materi menulis karangan narasi siklus 1.

Tabel nilai siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Aisyah	80
2.	Jayden	65
3.	Atharva	80

4.	Bunga	68
5.	Anna	75
6.	Fadhlan	75
7.	Fadhli	70
8.	Rachell	85
9.	Givandra	65
10.	Hazwan	85
11.	Kelandra	84
12.	Khanza	85
13.	Evan	65
14.	Fathur	75
15.	Genji	70
16.	Al Faqih	75
17.	Nirina	75
18.	Rakana	75
19.	Rayina	78
20.	Shafina	88
21.	Syafiq	82
22.	Wanda	60
23.	Yumna	85
24.	Zaina	87

Deskripsi

Alhamdulillah setelah diterapkan media gambar berseri pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi karangan narasi, alhamdulillah ada peningkatan nilai pada siswa. Yang tadinya hamper sebagian besar memporeh nilai di bawah KKM, pada siklus 1 terjadi peningkatan hanya sekitar 5 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Maka peneliti mencoba

untuk Kembali menerapkan media gambar berseri pada materi pelajaran menulis karangan narasi di siklus 2.

Tabel nilai siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Aisyah	90
2.	Jayden	78
3.	Atharva	95
4.	Bunga	75
5.	Anna	83
6.	Fadhlan	85
7.	Fadhli	80
8.	Rachell	95
9.	Givandra	75
10.	Hazwan	92
11.	Kelandra	94
12.	Khanza	95
13.	Evan	80
14.	Fathur	85
15.	Genji	80
16.	Al Faqih	88
17.	Nirina	88
18.	Rakana	80
19.	Rayina	82
20.	Shafina	92
21.	Syafiq	90
22.	Wanda	78
23.	Yumna	90

24.	Zaina	93
-----	-------	----

Deskripsi

Pada siklus 2 ini, nilai peserta didik mengalami kenaikan yang signifikan. Semua siswa mendapat nilai di atas KKM. Terbukti media gambar berseri ini dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat karangan narasi.

Tabel nilai disatukan prasiklus, siklus 1, dan siklus 2

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Aisyah	70	80	90
2.	Jayden	55	65	78
3.	Atharva	70	80	95
4.	Bunga	50	68	75
5.	Anna	65	75	83
6.	Fadhlan	65	75	85
7.	Fadhli	58	70	80
8.	Rachell	70	85	95
9.	Givandra	50	65	75
10.	Hazwan	74	85	92
11.	Kelandra	75	84	94
12.	Khanza	75	85	95
13.	Evan	50	65	80
14.	Fathur	65	75	85
15.	Genji	55	70	80
16.	Al Faqih	68	75	88
17.	Nirina	68	75	88

18.	Rakana	60	75	80
19.	Rayina	57	78	82
20.	Shafina	70	88	92
21.	Syafiq	75	82	90
22.	Wanda	50	60	78
23.	Yumna	70	85	90
24.	Zaina	75	87	93
	Jumlah	1540	1832	2063
	Rata-rata	64,16	76,33	85,95

Deskripsi

Tabel di atas menggambarkan adanya kenaikan yang signifikan dari pembelajaran menulis karangan narasi dimulai dari prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. Alhamdulillah semua siswa mendapatkan hasil /nilai yang baik diatas KKM pada siklus 2. Peneliti merasa senang dan puas dengan kenaikan nilai yang diperoleh siswa. Dan siswa pun menjadi percaya diri dalam menulis karangan narasi.

Respon Siswa

Respon siswa terhadap penggunaan media gambar berseri dengan keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan wawancara responden, memberikan respon positif. Secara umum siswa yang diwawancarai mengatakan menyukai pembelajaran ini karena gambarnya menarik, gambar serinya berurutan sehingga memudahkan siswa dalam membuat karangan narasi. Siswa senang dengan pembelajaran menulis karangan narasi ini karena senang dengan adanya bantuan gambar. Siswa merasa terbantu dengan adanya gambar berseri ini karena lebih mudah dalam menulis karangan narasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan media gambar berseri, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan hasil belajar materi menulis karangan narasi siswa kelas 3 SD Hikmah Teladan Cimahi. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil observasi, hasil tes prasiklus, siklus 1, siklus 2, dan hasil wawancara yang dapat dijabarkan berdasarkan perumusan masalah yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2003. UU RI No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Ibrahim, M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. UNESA: University Press.
- Kemdiknas. 2011. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kemdiknas.
- Ngalim, Purwanto. 2003. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Akhadiah, S. (2007). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Moleong, J.L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiantoro. (2009). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPF.
- Sugiyono. (2015). *Metode Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.